



KATALOG BPS : 1101002
33725.1402

STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA

2014



KERETA API UAP JALADARA - SOLO BALAPAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**

STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2014

Katalog BPS : 1101002
33725.14.02
Ukuran Buku : 17,5 cm x 24,5 cm
Jumlah Halaman : vi + 26 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi IPDS

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Di cetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



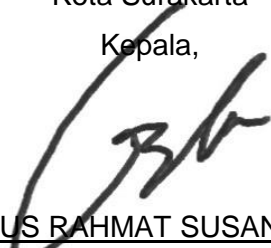
Statistik Daerah Kota Surakarta Tahun 2014 merupakan publikasi yang ke lima kali diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi informasi segala bentuk data dan perkembangan daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kota Surakarta 2014 ini menyajikan kondisi Perekonomian dan Sosial Kota Surakarta secara sektoral dengan data dihimpun dari berbagai kegiatan serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kota Surakarta. Data yang ditampilkan disertai dengan analisa sederhana dan grafik-grafik pada setiap pokok pembahasan.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Statistik Daerah Kota Surakarta ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengisi pembangunan menyongsong era globalisasi dan informasi.

Surakarta, September 2014

Badan Pusat Statistik
Kota Surakarta
Kepala,


R BAGUS RAHMAT SUSANTO, S.Si
NIP. 19650306 198802 1 002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1 Geografi dan Iklim	1
2 Pemerintahan	2
3 Penduduk	4
4 Ketenagakerjaan	5
5 Pendidikan	6
6 Kesehatan	8
7 Perumahan	9
8 Pembangunan Manusia	10
9 Kemiskinan	11
10 Pertanian	12
11 Listrik dan Air	13
12 Hotel dan Pariwisata	14
13 Transportasi dan Komunikasi	15
14 Perbankan	16
15 Inflasi	17
16 Perdagangan	18
17 Pendapatan Regional	19
18 Pengeluaran Penduduk	20
19 Perbandingan Regional	21
Tabel-Tabel	22

<https://surakartakota.bps.go.id>

Kota Surakarta terletak ±100 km dari Ibukota Propinsi Jawa Tengah. Mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 26,20° - 28,50° Celcius

Kota Surakarta terletak antara 110° 45' 15" dan 110° 45' 35 " Bujur Timur dan antara 7° 36' dan 7° 56' Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta.

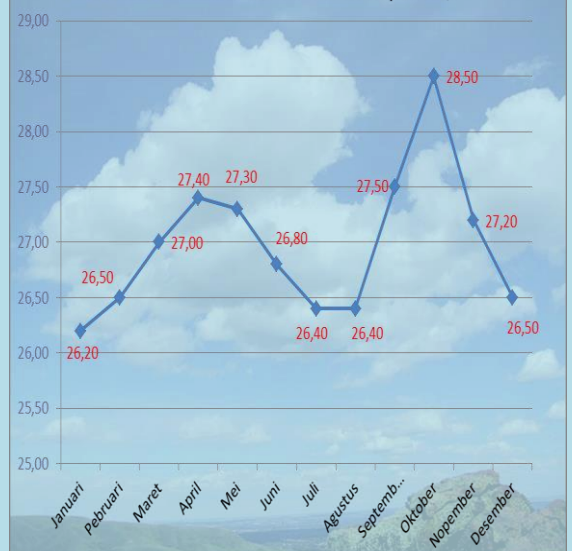
Wilayah Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan "**Kota Sala**" merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 92 meter dari permukaan laut, SALA berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur dengan Kabupaten Karanganyar, dan sebelah Selatan - Barat dengan Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 44,06 Km² yang terbagi dalam 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari. Sebagian besar lahan dipakai sebagai tempat pemukiman sebesar 60 % lebih.

Sedangkan untuk kegiatan ekonomi juga memakan tempat yang cukup besar juga yaitu berkisar antara 20% dari luas lahan yang ada. Suhu udara rata-rata di Kota Surakarta berkisar antara 26,20° C sampai dengan 28,50° C. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 54 persen sampai dengan 88 persen.

Peta Kota Surakarta



Suhu udara di Kota Surakarta tahun 2013 (Celcius)



*****Tahukah Anda**

Dari luas 4.404,06 Ha di Kota Surakarta, 2.874,93 ha untuk tempat tinggal.

47 % Pegawai Pemerintah Kota Surakarta berpendidikan S-1 dan masih ada 1,6 % pegawai yang berpendidikan SD

Statistik Pemerintahan Kota Surakarta
Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Wilayah Administrasi			
Kecamatan	5	5	5
Kelurahan	51	51	51
Rukun Warga (RW)	595	595	601
Rukun Tetangga (RT)	2.669	2.669	2.709
Jumlah PNS			
PNS Pusat	6.526	6.439	6.343
PNS Daerah	10.031	9.610	9.315
Golongan I	535	517	502
Golongan II	2.813	2.585	2.348
Golongan III	8.334	8.075	7.957
Golongan IV	4.875	4.872	4.851
Laki-laki	9.285	8.925	8.656
Perempuan	7.272	7.124	7.002
Total PNS	16.557	16.049	15.658

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

PNS menurut Golongan
Tahun 2013 (%)



Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 51 kelurahan, 601 RW dengan jumlah RT sebanyak 2.709 dan jumlah KK sebanyak 166.871. Jumlah RW terbesar terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 175 dengan jumlah RT sebanyak 874. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu hanya sebesar 72 dan 312.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Surakarta pada tahun 2013 sebanyak 15.658 orang, terdiri dari 6.343 orang PNS Pusat, 9.315 orang PNS daerah.

Komposisi PNS didominasi oleh PNS golongan III yaitu sebanyak 7.957 orang atau 50,82 %. Jumlah golongan IV juga cukup besar, yaitu 4.851 orang atau 30,98 %, sedangkan golongan II sejumlah 2.348 orang atau 15,00 %. Kelompok pegawai yang paling sedikit adalah golongan I yaitu sebanyak 502 orang atau 3,21 %.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Kota Surakarta berpendidikan S-1 yaitu sebesar 51,46 %, selebihnya yaitu 48,54 % berpendidikan SD – SMA.

*****Tahukah anda**

Pada tahun 2013, 44,72 persen PNS di Kota Surakarta adalah perempuan. Sedangkan 10 tahun yang lalu, tahun 2004, PNS perempuan hanya 39,77 persen

Di Kota Surakarta, emansipasi wanita atau peran wanita di kursi legislatif baru 25 %

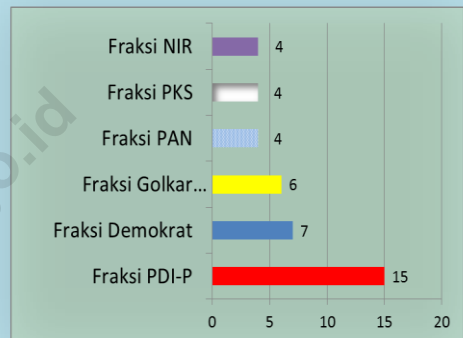
Partai PDIP menduduki kursi terbanyak di parlemen (DPRD) yaitu sebanyak 15 kursi, kemudian diikuti oleh Demokrat dan Golkar dengan jumlah kursi, yaitu 7 kursi dan 6 kursi.

Struktur lembaga legislatif terdiri beberapa fraksi. Fraksi PDI-P paling banyak menduduki kursi legislatif yaitu 15 kursi, di susul fraksi Demokrat sebanyak 7 kursi dan 6 kursi di duduki oleh fraksi Golkar. Sedangkan tiga fraksi lainnya mendapatkan kursi yang sama masing-masing 4 kursi.

Namun demikian, PAD dari tahun ke tahun selalu naik. Pada tahun 2011 sebesar 1.039,52 milyar rupiah, naik menjadi 1.239,45 milyar rupiah di tahun 2012. Dan pada tahun 2013 naik menjadi 1.385,10 milyar. Demikian juga komponen DAU naik dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2012 sebesar 595,22 milyar rupiah dan pada tahun 2013 sebesar 659,65 milyar rupiah.

Belanja langsung maupun tidak langsung juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 total belanja 982,65 milyar meningkat 1.145,17 milyar ditahun 2012 dan 1.375,30 milyar pada tahun 2013.

Anggota DPRD Kota Surakarta Periode 2009-2014 (kursi)



Sumber : Surakarta dalam Angka 2013

APBD Kota Surakarta (Milyar Rupiah)

Anggaran	2011	2012	2013
Penerimaan (Milyar)			
PAD	181,10	231,67	298,40
Dana Perimbangan	578,79	710,27	750,07
Penerimaan lainnya	269,64	297,51	336,64
Total Penerimaan (milyar)	1.029,52	1.239,45	1.385,10
Belanja (milyar)			
Belanja tidak langsung	668,51	748,89	851,62
Belanja Langsung	314,14	396,28	523,68
Total Belanja (milyar)	982,65	1.145,17	1.375,30

Sumber : Surakarta Dalam angka 2013

*** **Tahukan Anda**

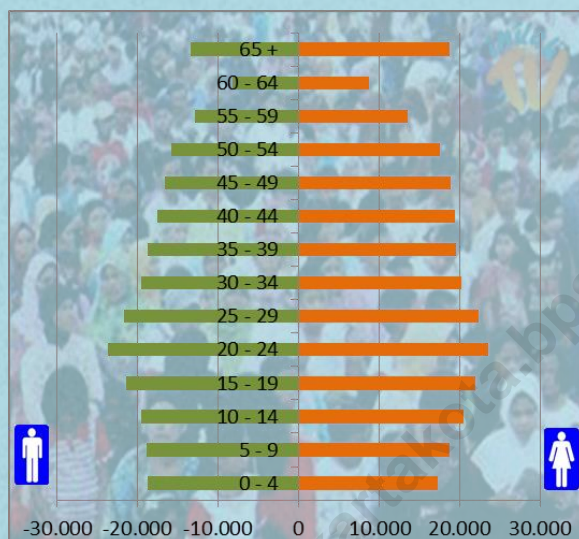
Pengeluaran untuk belanja pegawai di Kota Surakarta tahun 2013 sebesar 56,81 % dari total pengeluaran.

3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk Surakarta pada tahun 2012 mencapai 1.140 jiwa /km², sedangkan 10 tahun yang lalu tahun 2002 hanya 975 jiwa/km²

Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2013



Sumber : Surakarta dalam Angka 2013

Statistik Penduduk Kota Surakarta

Variabel kependudukan	2011	2012	2013
Jumlah penduduk			
Laki-laki	243.507	243.851	246.982
Perempuan	256.263	256.320	260.843
Total	499.770	500.171	507.825
Laju Pertumbuhan penduduk	0,65	0,08	1,53
Rasio jenis kelamin	95,02	95,14	94,69
Jumlah Rumah Tangga	148.832	135.801	166.871
Rata-rata ART	3,36	3,68	3,04
Kepadatan (jiwa/km ²)	11.348	11.357	11.531
Komposisi Umur (%)			
0 - 14	21,83	23,10	22,41
15 - 64	72,31	71,48	71,26
65+	5,86	5,43	6,33

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Jumlah penduduk Surakarta akhir tahun 2013 sebanyak 507.825 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 48,64% dan 51,36%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 30,44 %, sedangkan kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 10,38 %.

Jumlah penduduk tersebut terbagi kedalam 166.871 KK, angka ini naik 22,88 % dibandingkan tahun 2012. Jika dibandingkan dengan tahun 2004 yang hanya berjumlah 123.360 KK maka dalam 10 tahun kenaikan jumlah Rumah Tangga di Kota Surakarta mencapai 35,27 %. Yang berarti rata-rata pertahunnya 3,53%.

Berdasarkan data jumlah penduduk akhir tahun 2013, diketahui bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Surakarta selama tahun 2013 adalah sebesar 1,54 %.

Kepadatan penduduk Surakarta tahun 2013 sebesar 11.531 jiwa per km². Kecamatan Serengan merupakan kecamatan terpadat yaitu dengan kepadatan 16.522 jiwa per km². Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu Kecamatan Jebres dengan kepadatan 10.142 jiwa per km².

*****Tahukah Anda**
51,36 % di Kota Surakarta penduduk perempuan dan 48,64 % laki-laki

Dari tahun ketahun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat, pada tahun 2013 TPAK mencapai 72,57 %

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar dua per tiga penduduk Surakarta termasuk dalam angkatan kerja. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) selalu mengalami peningkatan, yaitu dari 70,49 % pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 sebesar 72,57%.

Pasar tenaga kerja Surakarta cukup baik, ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya persentase penduduk usia kerja yang bekerja pada tahun 2013 ini yang mencapai 92,82 %, dan angka Tingkat pengangguran mengalami kenaikan yang pada tahun 2013 ini mencapai 7,18 %.

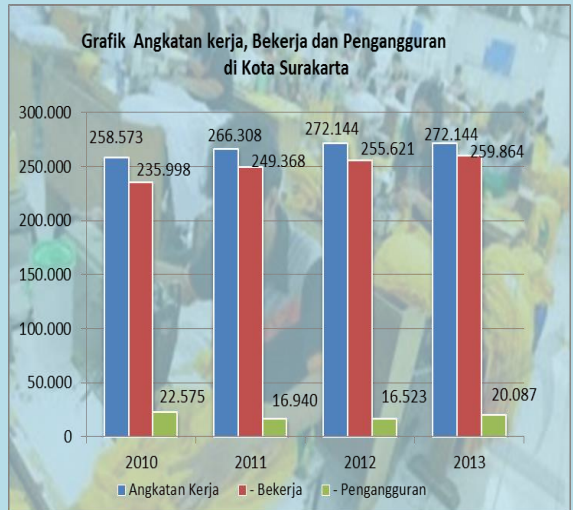
Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, sektor Perdagangan, menjadi lapangan pekerjaan utama penduduk Surakarta dengan persentase sebesar 32,59 %, pilihan selanjutnya yaitu sektor Jasa-jasa dengan persentase 26,29 %, sedangkan sisanya di sektor Industri dengan persentase 19,61 %.

Upah Minimum Kota(UMK) Surakarta terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 UMK Surakarta sebesar Rp. 785.000,-, dan pada tahun-tahun selanjutnya sebesar: Rp. 826.252,- (2011), sampai Rp. 864.450,- per bulan ditahun 2012. Dan Besaran UMK untuk tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 915.900,-.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta

Uraian	2010	2011	2012	2013
Angkatan kerja (jiwa)	258.573	266.308	272.144	279.953
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	128.477	119.591	113.921	105.831
TPAK(%)	66,81	69,01	70,49	72,57
Tingkat Pengangguran Terbuka(%)	8,73	6,36	6,07	7,18
Tingkat Kesempatan Kerja(%)	33,58	99,25	91,10	92,82
UMR (Rp)	785.000	826.252	864.450	915.600

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013



*****Tahukah Anda**

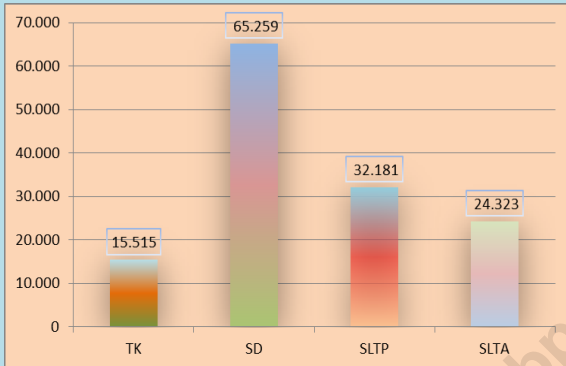
Besaran UMK di Surakarta pada Tahun 2013 mencapai sebesar 915.900 rupiah.

5

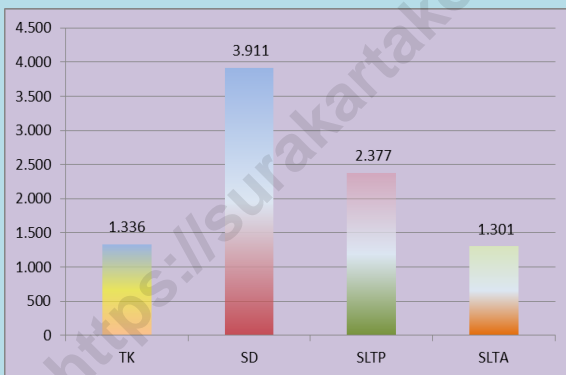
PENDIDIKAN

Di Kota Surakarta masih ada 0,10 % penduduk usia 7 – 12 tahun yang tidak bersekolah.

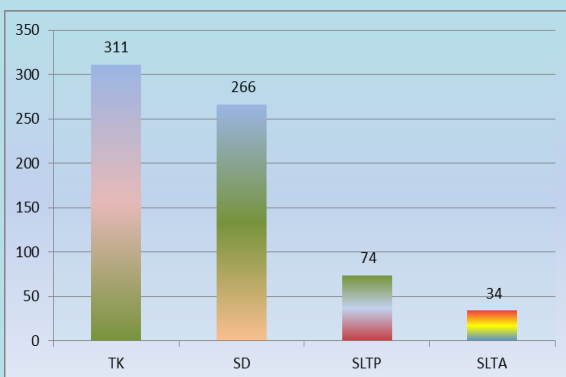
Jumlah Murid 2013



Jumlah Guru Tahun 2013



Jumlah Sekolah Tahun 2013



Sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai sangat mempengaruhi capaian di bidang pendidikan. Pada tahun ajaran 2013/2014 ini terjadi penambahan jumlah sekolah dari tingkat SD sampai SLTA yang sebelumnya berjumlah 373 sekolah menjadi 374 sekolah (0.27 %).

Beban mengajar seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, pada tahun ajaran 2013/2014 ini beban mengajar seorang guru mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Dimana pada jenjang pendidikan SD seorang guru rata-rata mengajar 16 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 14 dan 19 murid.

Rasio kelas terhadap banyaknya murid juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk pendidikan SD di Kota Surakarta pada tahun ajaran 2013/2014 mencapai 32 murid, pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA daya tampung ruang kelas, masing-masing mencapai 27 dan 45 murid per kelas, angka ini lebih baik dari tahun sebelumnya.

***** Tahukah Anda**

Sebanyak 53,60 % penduduk usia 7-18 tahun di Kota Surakarta sedang mengenyam pendidikan di tingkat SD.

Pada tahun 2013, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, sebanyak 69,42 orang diantaranya masih bersekolah, dimana pada tahun sebelumnya hanya 64,34 orang saja yang masih bersekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu angka yang menjelaskan banyaknya penduduk usia sekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah. APS dibagi menjadi 4 kelompok umur, masing-masing mewakili kelompok usia SD, SLTP, dan SLTA serta PT. Pada tahun 2013 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,82 %, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 95,79 % kelompok 16-18 tahun sebesar 69,42 % dan kelompok 19-24 tahun sebesar 36,71 %.

Ketrampilan baca tulis merupakan ketrampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis. Angka melek huruf di Surakarta pada tahun 2012 sebesar 96,73 %, dan di tahun 2013 sebesar 96,87 %.

Persentase APS Penduduk Kota Surakarta

Jenis Kelamin	2012	2013
Penduduk Umur 7-12 Thn Yang Masih Sekolah (%)		
Laki-Laki	99,10	99,65
Perempuan	100,00	100,00
APS	99,54	99,82
Penduduk Umur 13-15 Thn Yang Masih Sekolah (%)		
Laki-Laki	98,06	100,00
Perempuan	97,78	91,79
APS	97,94	95,79
Penduduk Berumur 16-18 Thn Yang Masih Sekolah (%)		
Laki-Laki	78,88	70,74
Perempuan	53,42	68,26
APS	64,34	69,42

Sumber : BPS, Susenas 2013

Beberapa Indikator Pendidikan Kota Surakarta 2012-2013 (%)

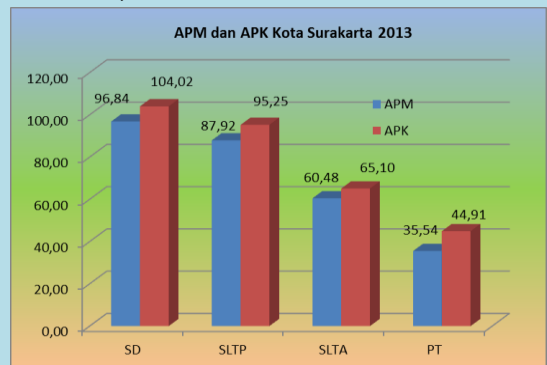
Pendidikan	2012	2013
Penduduk Usia >10 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan		
-Tdk/Blm Tmt SD	12,61	11,97
-Tamat SD	19,46	19,21
-Tamat SLTP	16,36	17,04
-Tamat SLTA	36,15	36,86
-Tamat Akdm/PT	15,42	14,92
Penduduk Usia >10 Tahun Menurut Kemampuan Baca Tulis		
-Mampu baca tulis	96,65	98,11
-Tdk mampu	3,35	1,89
Angka Melek Huruf	96,73	96,87
Rata2 Lama Sekolah (Tahun)	10,49	10,53

Sumber : BPS, Susenas 2013

Persentase APM dan APK Penduduk Kota Surakarta Tahun 2011-2013

Jenis	APM			APK		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6	7
SD	92,75	95,24	96,84	99,49	107,97	104,02
SLTP	70,45	82,03	87,92	91,45	98,82	95,25
SLTA	67,17	52,48	60,48	90,77	65,40	65,10
PT	36,46	30,35	35,54	43,23	41,11	44,91

Sumber : BPS, Susenas 2013



6

KESEHATAN

Di Kota Surakarta dari 100 pasangan yang sedang menggunakan alat / cara KB, 45 pasangan menggunakan alat KB dengan cara suntikan. Dan 20 pasang menggunakan alat/cara KB dengan IUD/Spiral.

Pembangunan di bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana kesehatan di Kota Surakarta dari tahun ke tahun tidak ada penambahan yang signifikan. Hal ini perlu ada perhatian tersendiri untuk kepentingan masyarakat di kota Surakarta. Karena dengan sarana dan prasarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Jumlah Fasilitas kesehatan yang tersedia dan jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan menunjang tingkat kesehatan di suatu wilayah. Di Kota Surakarta hingga Tahun 2013 terdapat 12 Rumah Sakit, 60 Puskesmas, dan 434 Praktek dokter.

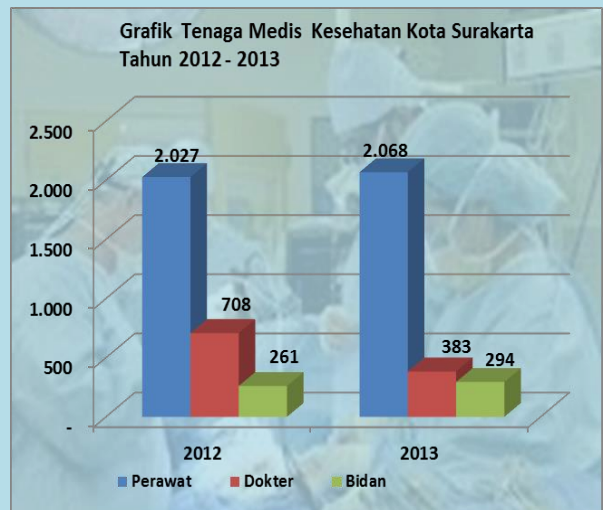
Banyaknya dokter yang praktek jumlahnya masih sama yaitu 383 dokter, sedangkan bidan praktek berkurang tahun sebelumnya 294 bidan dan tahun 2013 sebanyak 261 bidan. Demikian juga untuk perawat jumlahnya mengalami penurunan dari 2068 perawat menjadi 2.027 perawat.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan setiap tahunnya tergolong cukup berhasil. Ini dibuktikan dengan meningkatnya angka harapan hidup pada tahun 2012 besarnya 72,35 tahun dan pada tahun 2013 besarnya 72,75 tahun.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan
Di Kota Surakarta Tahun 2012-2013**

Fasilitas Kesehatan	2012	2013
Rumah Sakit	12	12
Praktek dokter	434	434
Puskesmas	60	60
Tenaga Kesehatan		
Dokter	383	383
Bidan	294	261
Perawat	2.068	2.027
Angka Harapan Hidup(tahun)	72,35	72,75

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013



Dari tahun ketahun rumah tangga dengan luas lantai (m²) yang di kuasai semakin berkurang, sekitar 3,75 % di tahun 2013.

Persentase Rumah dengan Luas Lantai (m²)

Luas Lantai (M ²)	2012	2013
<21	17,60	17,57
21 - 35	10,38	13,30
36 - 44	5,81	6,97
45 - 53	8,86	8,57
54+	57,34	53,59

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum yang Digunakan

Sumber Air Minum	2012	2013
Air Kemasan/Isi Ulang	32,33	28,74
Ledeng	34,95	35,77
Sumur	32,63	35,21
Lainnya	0,09	0,28

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional

Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Buang Air Besar di Surakarta Tahun 2013



Rumah dan berbagai fasilitas didalamnya adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Sebagian besar rumah tangga di Surakarta (62,16 %) bertempat tinggal di rumah dengan luas 45 m² keatas. Sedangkan rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai relatif kecil (<21 m²) sebesar 17,57 % dari total seluruh rumah tangga di Surakarta.

Dilihat dari akses terhadap air minum, sebagian rumah tangga di Surakarta menggunakan air ledeng (35,77 % pada tahun 2013) dan hampir sama untuk penggunaan sumur (35,21%). Pada tahun 2013 ini rumah tangga yang menggunakan air kemasan/isi ulang menurun dibanding rumah tangga yang menggunakan air ledeng atau air sumur sebagai sumber air minumnya.

Dengan keterbatasan lahan yang ada di Kota Surakarta, sarana atau fasilitas buang air besar semakin lama semakin berkurang. Kondisi ini dapat diperlihat dari banyaknya fasilitas buang air besar yang semakin kecil, untuk fasilitas sendiri berkurang sekitar 5 %, fasilitas bersama meningkat 3 % dan fasilitas buang air besar untuk umum bertambah sekitar 2 %.

*** Tahukah anda

Bahwa masih ada 0,28 % rumah tangga mengkonsumsi air minum dengan sumber air minum lainnya.

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Indeks Pembangunan Manusia di Surakarta selama 3 tahun ini menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dengan indikasi angka harapan hidup meningkat, semakin berilmu dan semakin baik pengeluaran riilnya.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

IPM merupakan indikator komposit yang di bentuk oleh **Indeks Kesehatan** yang dicerminkan dengan Angka Harapan Hidup, **Indeks Pendidikan** yang terdiri dari Angka Melek Huruf dan rata-rata lama sekolah serta **Indeks Hidup layak** yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Surakarta dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik dari 78,18 (2011), menjadi 78,60 (2012) dan 79,10 (2013). Selama 3 tahun terakhir Surakarta bertahan pada peringkat ke-1 diantara 35 kabupaten/kota se Jateng.

Pada tahun 2013, IPM 6 kabupaten/Kota terdekat menunjukkan angka yang sedikit bervariasi dengan range antara 71,88 untuk Boyolali dan 75,27 untuk Karanganyar. Sedangkan posisi diantara kabupaten/kota se Jawa Tengah juga bervariasi, mulai dari rangking 32 (Boyolali), 25 (Sragen), 23 (Wonogiri), 10 (Sukoharjo), 11 (Klaten), dan 7 (Karanganyar).

***** Tahukah Anda**

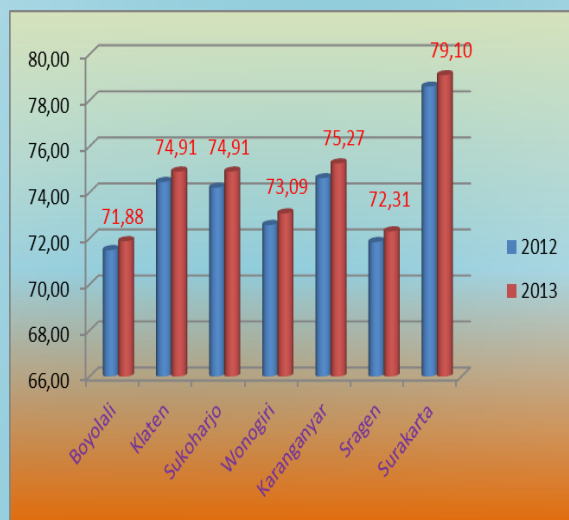
Dilihat dari IPM-nya, Kota Surakarta berada pada posisi teratas diantara 35 kabupaten/kota se-Jateng

Komponen IPM Surakarta

Uraian	2011	2012	2013
Peringkat Jawa Tengah	1	1	1
IPM	78,18	78,60	79,10
Komponen IPM			
1. Angka Harapan Hidup	72,25	72,35	72,75
2. Rata-rata Lama sekolah	10,32	10,49	10,53
3. Angka Melek Huruf	96,71	96,73	96,87
4. Pengeluaran riil	655.770	658.920	661.880
Gini Ratio	0,332	0,371	0,371

Sumber : BPS RI

IPM 6 Kota Terdekat 2011- 2012



Garis kemiskinan per kapita per bulan penduduk Kota Surakarta pada tahun 2013 adalah 403.121 rupiah dengan persentase penduduk miskin 11,74 %.

Masalah Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro-rakyat pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan.

Pada tahun 2013 masih ada 11,74 % penduduk Surakarta yang tergolong miskin. Jumlah tersebut semakin berkurang selama 3 tahun terakhir. Tahun 2012 penduduk miskin Surakarta mencapai 12,00 %. Jika dibandingkan dengan 6 Kabupaten sekitarnya, Kabupaten Sragen tercatat paling besar jumlah penduduk miskinnya, yakni sebesar 15,93 % dan Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah paling sedikit penduduk miskinnya yaitu sebanyak 9,87 persen.

Kendati belum dapat dikatakan maksimal, akan tetapi tren penurunan menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang diluncurkan pemerintah telah memberikan efek positif bagi peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan hak-hak dasar mereka.

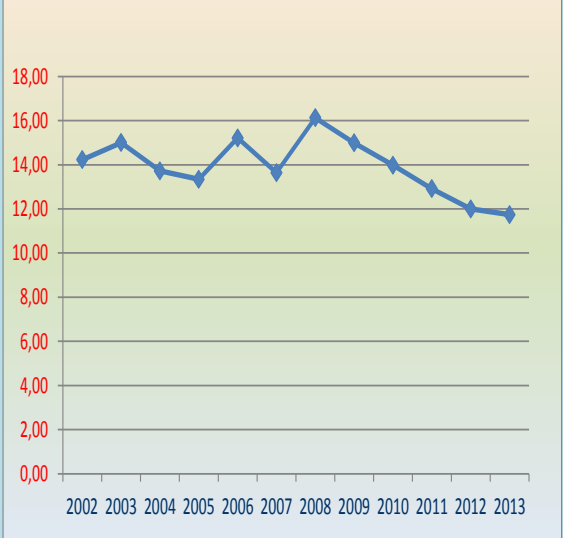
Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Surakarta tiap tahun meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Garis kemiskinan Kota Surakarta pada tahun 2013 sebesar Rp. 403.121,- /kapita/bulan, dimana tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp.361.517,- /kapita/bulan

Garis Kemiskinan dan Presentase Penduduk miskin Kota Surakarta Tahun 2002-2013

Tahun	garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2002	108.771,00	14,23
2003	131.084,00	15,00
2004	154.749,00	13,72
2005	169.956,00	13,34
2006	183.766,00	15,21
2007	196.959,00	13,64
2008	236.751,00	16,13
2009	286.158,00	14,99
2010	306.584,00	13,98
2011	326.233,00	12,91
2012	361.517,00	12,00
2013	403.121,00	11,74

Sumber : BPS RI

Persentase Penduduk Miskin Kota Surakarta tahun 2002-2013



Produktifitas padi di Surakarta pada tahun 2013 sebesar 65,28 kw/ha sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai 46,67 kw/ha.

Semakin terbatasnya lahan pertanian, tidak menyurutkan tekad kota Surakarta untuk tetap memberikan tambahan bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan keterbatasan tersebut bukan berarti kota Surakarta kekurangan kebutuhan untuk bahan makanan terutama beras.

Produksi padi di Kota Surakarta selama periode 2011-2013 ada kecenderungan naik. Pada tahun 2011 sebesar 6,378 kuintal meningkat menjadi 10.304 kuintal ton pada tahun 2012. Dan pada tahun 2013 produksi padi mengalami kenaikan yaitu sebesar 12.874.74 kuintal.

Tanaman hortikultura mengalami kondisi cuaca yang kurang menguntungkan di tahun 2013 akibat cuaca ekstrim. Produksi buah-buahan hasilnya berfluktuasi. Pada tahun 2013 adalah mangga (234 kuintal), Sawo (15.120 kuintal), pisang (787 kuintal), Rambutan (298 kuintal) dan Blimbing (1.768 kuintal).

Tujuan pengembangan tanaman buah-buahan di areal terbatas adalah untuk mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengembangan buah-buahan di tempat tersebut dan meningkatkan peran dan komitmen para anggota rumah tangga maupun stakeholders (intansi terkait) dalam rangka pengembangan lahan sempit.

Luas Tambah Tanam, Luas Panen dan produksi Padi Sawah di Kota Surakarta tahun 2013

Bulan	luas tambah tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/ha)	Jumlah Produksi (Kw)
Januari	3	9	66,52	598,65
Pebruari	11	17	66,52	1.130,84
Maret	36	49	66,52	3.259,48
April	24	4	66,52	266,08
Mei	4	14	51,32	718,48
Juni	16	30	51,32	1.539,60
Juli	13	26	51,32	1.334,32
Agustus	1	4	51,32	205,28
September	10	16	78,00	1.248,00
Oktober	12	22	78,00	1.716,00
Nopember	29	2	78,00	156,00
Desember	4	9	78,00	702,00
Jumlah	163	202	63,74	12.874,73

Sumber : Surakarta dalam Angka 2013

Banyaknya Produksi Buah-buahan di Kota Surakarta Tahun 2011 – 2013 (Kuintal)

Jenis	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpokot	4	3	18
Mangga	1.136	1.027	234
Rambutan	25	88	298
Jambu Biji	402	309	418
Jambu Air	133	123	113
Sawo	73	28	15120
Pepaya	258	1.250	416
Pisang	1.397	2.107	787
Belimbing	1.077	667	1.768
Melinjo	1.834	979	1.875

Sumber : Surakarta Dalam angka 2013

Di kota Surakarta pelanggan listrik terbanyak adalah kategori rumah tangga-1 yaitu sebesar 97.802 rumah tangga. Sedangkan pelanggan air minum terbanyak kategori rumah tangga-2 yaitu sebesar 34.859 rumah tangga.

Sebagai sumber utama penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga, sektor bisnis, sektor pemerintah maupun industri, energi listrik memegang peranan yang sangat vital. Kebutuhan energi listrik di Kota Surakarta terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Energi listrik pada tahun 2013 ini sebagian besar di manfaatkan/digunakan oleh sektor Rumah tangga yaitu sebesar 217.734.614 kwh atau 36,78 % terhadap total penggunaan.

Sejalan dengan adanya penghematan yang tajam dalam konsumsi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga cenderung turun. Total keseluruhan pemakaian di Kota Surakarta tahun 2013 yang terdiri dari rumah tangga, industri dan lainnya sebesar 590.074.748 kwh.

Di Kota Surakarta pada tahun 2013 air minum yang diproduksi oleh PDAM Kota Surakarta sebanyak 15.503.454 m³. Dari keseluruhan air bersih yang diproduksi, 12.873.064 m³ dikonsumsi rumah tangga, 1.357.019 m³ digunakan untuk niaga, 887.530 m³ di gunakan untuk sosial dan pemerintah sendiri menggunakan air bersih sebanyak 217.702 m³ sedangkan sisanya digunakan untuk mencukupi sekolah sebesar 168.139 m³.

Pola pelayanan yang diterapkan PDAM kota Surakarta adalah pola pelayanan satu pintu, merupakan pola pelayanan yang dilakukan secara terpadu dan sistematis pada satu tempat atau lokasi dengan satu pintu dalam satu bangunan yang sama.

Banyaknya Pemakaian listrik di Kota Surakarta Tahun 2009-2013

Tahun	Pemakaian (kwh)
2009	239.476.417
2010	469.991.571
2011	563.280.373
2012 *)	1.172.897.163
2013	590.074.748

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

***) sebagian wilayah Kab. Sukoharjo dan Kab. Karanganyar**

Nilai Pemakaian Air yang tersalurkan di Kota Surakarta Tahun 2009-2013

Tahun	Nilai (Rp)
2009	45.746.300.350
2010	50.733.483.200
2011	52.256.523.950
2012	58.598.910.600
2013	65.697.560.550

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013



HOTEL DAN PARIWISATA

12

Banyaknya tamu mancanegara yang menginap di Hotel tiap tahunannya meningkat, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 12,32 %.

Banyaknya Wisman ke Obyek Wisata
di Kota Surakarta Tahun 2009-2013

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
Kraton Kasunanan	5.205	3.516	1.201	810	1.504
Mangkunegaran	15.791	18.231	23.502	23.413	19.650
Museum Radya Pustaka	1.360	1.007	2.575	3.092	520
Areal Sriwedari	354	355	342	182	323
Museum Batik	801	1.026	1.826	1.177	1.220
Taman Satwataru	0	0	0	0	0
Taman Balekambang	0	363	1447	2084	288
Jumlah	23.511	24.498	30.893	30.758	23.505

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Banyaknya Wisnus ke Obyek Wisata
di Kota Surakarta Tahun 2009-2013

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
Kraton Kasunanan	123.867	30.767	30.882	47.331	66.652
Mangkunegaran	36.104	19.978	17.731	27.051	17.678
Museum Radya Pustaka	9.191	16.244	14.124	13.500	6.996
Areal Sriwedari	417.556	347.027	355.292	336.613	385.442
Museum Batik	30.238	292.546	15.094	12.601	109.417
Taman Satwataru	0	0	327.114	272.197	0
Taman Balekambang	0	273.229	935.494	1.387.832	1.541.665
Jumlah	616.956	979.791	1.695.731	2.097.125	2.127.850

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Statistik Hotel Di Kota Surakarta
Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Hotel Bintang-melati	134	131	137
Penginapan lainnya	14	11	11
Jumlah kamar	4.926	4.533	5.223

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013



Surakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Surakarta juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara, selain untuk berwisata juga untuk tujuan bisnis.

Sebagai salah satu kota ujan wisata, pada tahun 2013 ini jumlah hotel ada 148 buah dan merata ada di 5 kecamatan. Hotel tersebut terdiri dari 137 hotel bintang-melati dan 11 non bintang dengan jumlah kamar 5.223 buah, jumlah kamar tersebut sedikit meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya 4.533 kamar..

Nilai tingkat penghunian kamar (TPK) seluruh hotel baik bintang maupun non bintang pada tahun 2013 tercatat rata-rata sebesar 51,98 persen per bulannya, dimana TPK tertinggi terjadi di bulan Oktober yaitu 57,67 persen dan TPK terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 46,26 persen.

Dilihat dari asal wisatawan, statistik pariwisata dapat dipandang sebagai data yang sangat penting bagi pemerintah daerah aspek pertama adalah wisatawan asal mancanegara berkaitan dengan pembangunan potensi pariwisata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Aspek yang kedua adalah wisatawan nusantara atau domestik yang perkembangannya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

93,47 % Rumah Tangga di Kota Surakarta sudah memiliki telepon selular, dan hanya 20,65 % saja yang masih memiliki pesawat telepon.

Jalan merupakan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Panjang jalan di Kota Surakarta pada tahun 2013 mencapai 705,19 km yang terdiri dari Jalan negara 13,15 km, jalan provinsi 15,48 km dan jalan Kota 676,6 km. Lebih dari 70 % atau sekitar 486,331 km permukaan jalan di Kota Surakarta sudah di aspal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 471,6 km, tahun 2013 mengalami peningkatan panjangnya jalan yang diaspal.

Untuk kondisi jalan di Kota Surakarta pada tahun 2013 sepanjang 386,052 km kondisinya baik, kondisi sedang 186,013 km dan kondisi rusak 88,897 km serta 5,598 km kondisi jalannya rusak berat.

Pengiriman surat dalam negeri lewat kantor pos besar Solo mengalami kenaikan di tahun 2013 sebanyak 93.412 pucuk yang sebelumnya 91.500 pucuk surat, ini mengalami kenaikan berarti keberadaan kantor pos masih sangat diperlukan di kalangan masyarakat pada umumnya. Demikian juga Paket Pos maupun Wesel pos mengalami kenaikan. Lalu lintas pos baik dari luar negeri maupun dalam negeri sendiri masih sangat diperlukan ini terlihat dari data disamping. Bahkan untuk wesel pos SOOP setor masih cukup tinggi pengguna layanan ini.

Panjang Jalan menurut Klas Kota Surakarta tahun 2010-2013 (Km)

Uraian	2010	2011	2012	2013
Panjang Jalan				
Jalan Nasional	13,15	13,15	13,15	13,15
Jalan Provinsi	15,48	15,48	15,48	15,48
Jalan Kota	676,56	676,56	676,6	676,56

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Banyaknya Perusahaan Oto Bus (PO) di Kota Surakarta tahun 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Bus AKAP O/D	402	402	402	402
Bus AKDP O/D	136	149	149	149
Angkutan Kota	405	405	405	405
Bus Perkotaan	224	198	198	198
Taksi	583	627	680	790

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Statistik Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos Kota Surakarta tahun 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Surat Pos				
Dalam Negeri (pucuk)	874.607	935.829	91.500	93.412
Luar Negeri (pucuk)	691	8.292	1.915	2.715
Paket Pos				
Dalam Negeri (koli)	46.792	48.673	45.576	53.202
Luar Negeri (koli)	726	460	461	605
Wesel Pos				
SOOP Setor	365.669.954.842	873.713.590.195	8.025.729.827	421.212.728.143
SOOP Penarikan	10.669.460.546	2.577.254.360	484.117.658	12.171.467.998

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

***** Tahukah Anda
Bis Werkudoro adalah satu
satunya bis tingkat
Pariwisata yang ada**

Kredit yang disalurkan oleh perbankan di Surakarta 4,723 trilyun disalurkan ke sektor perdagangan, 5,020 trilyun disalurkan ke sektor perindustrian dan hanya 1,071 trilyun disalurkan ke sektor jasa-jasa.

Posisi Pinjaman Masyarakat Menurut Sektor Ekonomi
di Kota Surakarta Tahun 2010-2013

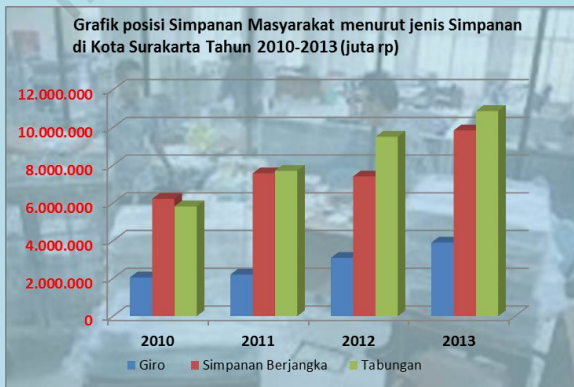
Uraian	2010	2011	2012	2013
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	4.859.347	6.336.482	9.352.556	11.897.635
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	40.555	102.010	227.395	250.558
Pertambangan dan Penggalian	8.499	11.152	3.371	12.581
Industri Pengolahan	1.724.503	2.404.555	3.823.526	5.020.309
Listrik, Gas dan Air Bersih	4.219	3.923	6.658	16.268
Konstruksi	106.377	220.956	513.519	458.439
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.391.032	2.762.770	3.639.019	4.723.880
Pengangkutan dan Komunikasi	32.447	35.589	53.861	88.907
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	299.447	297.031	220.431	255.569
Jasa-jasa	252.269	498.496	864.776	1.071.125
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	2.097.758	2.817.213	3.484.458	4.699.061
Rumah Tinggal	521.590	687.604	911.911	1.193.779
Flat dan Apartemen	5.965	9.775	19.889	34.458
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	76.106	135.235	131.553	132.987
Kendaraan Bermotor	516.308	556.199	526.426	464.557
Lainnya	977.789	1.428.400	1.894.678	2.873.279

Sumber : BI Solo

Posisi Simpanan Masyarakat Menurut Jenis Simpanan
di Kota Surakarta Tahun 2010-2013 (juta Rp)

Uraian	2010	2011	2012	2013	
Giro	Nominal	2.052.248	2.200.976	3.084.932	3.901.583
	Rekening(satuan)	13.906	14.428	15.305	17.120
Simpanan Berjangka	Nominal	6.222.050	7.571.421	7.405.338	9.843.514
	Rekening(satuan)	29.139	32.788	34.377	37.758
Tabungan	Nominal	5.814.725	7.699.781	9.505.390	10.872.362
	Rekening(satuan)	765.980	906.063	1.044.805	1.237.136
Jumlah	14.089.024	17.472.178	19.995.660	24.617.459	

Sumber : BI Solo



Pada tahun 2013 berdasarkan data dari Bank Indonesia Solo, terlihat total simpanan masyarakat adalah sebesar 24,617 trilyun, dengan jenis simpanan terbesar adalah dalam bentuk tabungan yaitu sebesar 10,872 trilyun, di ikuti bentuk simpanan berjangka sebesar 9,843 trilyun dan bentuk giro hanya 3,901 trilyun. Baik tabungan, maupun giro keduanya membukukan pertumbuhan yang positif. Sekali lagi jenis tabungan merupakan produk bank yang paling tinggi pertumbuhannya mencapai 32,74 persen di ikuti oleh simpanan berupa giro tumbuh 26,49 persen dan untuk simpanan berjangka naik 32,92 persen. Dari dana yang masuk tersebut belum seluruhnya dapat diputar oleh bank.

Dalam upaya penyehatan sektor riil, jumlah bank dalam beberapa tahun terakhir tidak mengalami kenaikan. Bank yang paling terasa imbas dari kebijakan ini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Stabilnya jumlah bank semoga tidak mempengaruhi banyaknya dana yang terkumpul dari para nasabah. Selama tahun 2013 bank berhasil menarik dana sebesar 24,617 trilyun rupiah, naik 23,11 persen dibanding tahun 2012 yang besarnya 19,995 trilyun rupiah.

Dari 24,617 trilyun rupiah yang dapat di salurkan sebagai pinjaman ke masyarakat sebesar 11,897 trilyun rupiah berdasarkan lapangan usaha. Berdasarkan lapangan usaha sektor industri Pengolahan mendapatkan pinjaman terbesar senilai 5,020 trilyun rupiah disusul sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 4,723 trilyun rupiah.

Penyumbang terkecil laju inflasi tahun 2013 adalah kelompok Pendidikan yaitu sebesar 2,19 %

Inflasi atau perubahan Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai satu indikasi stabilitas ekonomi melalui pantauan gejolak harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kumulatif laju inflasi Surakarta pada tahun 2013 sebesar 8,32 %, lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2012 yaitu 2,87 %. Hal ini berarti perkembangan harga secara umum sampai dengan akhir tahun 2013 lebih tinggi jika dibandingkan harga tahun 2012. Inflasi Surakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan Kota Purwokerto, namun sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Jawa Tengah.

Inflasi ibarat vitamin bagi pembangunan, jika ada dalam jumlah yang tepat maka akan menjadi hal yang positif untuk menggairahkan roda ekonomi. Laju Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi.

Besarnya inflasi berdasarkan kelompok barang dan jasa dari yang terbesar sampai yang terkecil secara berurutan sebagai berikut: Bahan Makanan (15,34 %), Transportasi (14,13%), Sandang (6,59 %), Kesehatan (5,10 %), Makanan Jadi (4,15 %), Perumahan (3,65 %) dan Pendidikan (2,19 %),

***** Tahukah Anda**

Ditahun 2013 kelompok bahan makanan mengalami inflasi yang lumayan tinggi bahkan sampai 2 digit yaitu 15,34 %

Inflasi Kota Surakarta menurut kelompok Tahun 2011-2013

Kelompok	2010	2011	2012	2013
Bahan makanan	21,62	-2,02	3,14	15,34
Makanan jadi	3,21	5,36	4,40	4,15
Perumahan	1,56	2,74	2,07	3,65
Sandang	2,02	4,63	4,74	6,59
Kesehatan	0,46	3,34	1,98	5,10
Pendidikan	1,00	3,95	3,01	2,19
Transportasi	2,62	1,16	1,32	14,13
Umum	6,65	1,93	2,87	8,32

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013, diolah.

Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2010 -2013

Bulan	2010	2011	2012	2013
Januari	0,63	0,63	0,22	1,33
Pebruari	0,29	-0,66	0,08	1,03
Maret	-0,24	-0,80	0,28	1,43
April	0,19	-0,30	-0,13	-0,26
Mei	0,16	-0,30	0,28	-0,63
Juni	1,23	0,62	0,85	1,16
Juli	1,34	0,71	0,50	3,91
Agustus	0,16	0,64	0,51	0,45
September	0,4	0,24	-0,57	-1,35
Oktober	0,1	0,03	0,32	0,40
Nopember	0,47	0,48	0,20	0,30
Desember	1,75	0,62	0,30	0,35
Umum	6,65	1,93	2,87	8,32

Sumber : BRS Jawa Tengah, 2013

Inflasi Empat Kota dan Jawa Tengah per Bulan Tahun 2013

Bulan	Purwokerto	Surakarta	Semarang	Tegal	Jawa Tengah
Januari	1,63	1,33	0,99	0,77	1,09
Pebruari	0,4	1,03	0,90	0,23	0,81
Maret	0,44	1,43	0,95	0,11	0,92
April	-0,17	-0,26	-0,43	-0,04	-0,34
Mei	0,06	-0,63	-0,17	-0,33	-0,27
Juni	1,48	1,16	0,86	0,79	0,96
Juli	2,84	3,91	3,50	2,38	3,41
Agustus	1,08	0,45	1,25	1,98	1,15
September	-0,71	-1,35	-0,61	-0,15	-0,72
Oktober	0,88	0,40	0,12	-0,20	0,20
Nopember	0,04	0,30	0,42	-0,15	0,30
Desember	0,29	0,35	0,21	0,28	0,25
Umum	8,50	8,32	8,19	5,80	7,99

Sumber : BRS Jawa Tengah, 2013

Pasar Klitikan Notoharjo, pasar tradisional yang memiliki potensi petak paling luas yaitu 6.108 m².

Banyaknya Los dan Kios di Pasar Tradisional
Di Kota Surakarta Tahun 2013

PASAR	KELAS	LUAS TANAH m ²	Potensi Petak				
			Los	Luas M ²	Kios	Luas m ²	
1	Legi	IA	16.640	1.578	7.636	275	4.123
2	Klewer	IA	14.000	-	-	2.210	2.563
3	Singosaren	IB	4.900	-	-	254	2.068
4	Gede	IB	6.971	633	3.875	108	1.733
5	Nusukan	IB	6.531	666	2.664	204	2.136
6	Turisari	IB	2.750	-	-	-	-
7	Harjodaksino	IB	8.997	979	2.936	80	776
8	Jongke	IB	12.254	786	3.144	97	872
9	Notoharjo	IB	17.000	-	-	1.018	6.108
10	Tmn Pasar Burung Depok	IIA	16.772	226	1.380	64	756
11	Gading	IIA	2.293	192	524	33	227
12	Rejosari	IIA	2.477	161	781	24	229
13	Pucangsawit	IIA	2.755	129	-	53	-
14	Purwosari	IIA	1.272	189	570	14	181
15	Panggungrejo	IIB	1.600	-	-	201	1.266
16	Ngarosopuro	IIB	2.825	-	-	71	2.639
17	Sidodadi	IIB	844	247	522	29	239
18	Cinderamata	IIB	2.153	121	906	86	663
19	Ayu Balapan	IIB	1.375	-	-	35	344
20	Mojosongo	IIB	1.088	180	605	11	84
21	Ledoksari	IIB	499	42	126	20	399
22	Kadipolo	IIB	1.496	439	1.317	7	47
23	Tanggul	IIB	2.700	145	600	9	125
24	Kabangan	IIB	1.833	132	648	47	566
25	Penumping	IIB	1.200	114	457	2	21
26	Ayam	IIB	11.220	320	2.400	-	-
27	Kliwon	IIB	2.301	168	672	94	657
28	Jebres	IIB	3.296	120	464	18	311
29	Kembang	IIB	1.409	80	376	38	331
30	Mebel	IIIA	5.750	67	1.961	18	504
31	Triwindu	IIIA	1.530	-	-	212	2.592
32	Ngemplak	IIIA	947	57	182	14	120
33	Bangunharjo	IIIA	1.116	44	176	5	48
34	Sidomulyo	IIB	819	59	337	-	-
35	Elpabes	IIIA	1.680	154	828	-	-
36	Sangkrah	IIIA	1.244	140	6.563	4	51
37	Tunggulsari	IIIA	740	145	227	19	201
38	Jurug	IIIA	540	-	-	36	252
39	Mojosongo Perumnas	IIIA	1.458	128	384	3	36
40	Ngumbul	IIIA	450	42	126	11	825
41	Bambu	IIIA	450	22	-	-	-
42	Besi	IIIA	15.120	255	11.195	-	-
43	Joglo	IIIA	1.005	61	209	29	378

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Kegiatan perdagangan dilaksanakan di berbagai sarana, antara lain pasar swalayan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan mini market. Pasar tradisional di Kota Surakarta pada tahun 2013 berjumlah 43 pasar..

Semakin tumbuh suburnya mini market yang bersih dan berhawa sejuk tentunya akan lebih memikat masyarakat untuk berbelanja dari pada harus ke pasar tradisional yang cenderung gerah, kotor dan ramai. Jumlah pasar swalayan cenderung bertambah dengan cepat. Di tahun 2013 jumlah swalayan/mini market bertambah cukup signifikan.

Potensi ekonomi suatu daerah khususnya sektor perdagangan dapat dilihat dari banyaknya pasar yang ada. Pasar merupakan media pertemuan antara penjual dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi berarti semakin tinggi potensi perdagangannya.

Pada perkembangan terakhir pasar tradisional di Solo telah melakukan pembenahan baik berupa fisik maupun prasarana yang ada. Hal ini untuk mengimbangi adanya perkembangan pasar modern. Tahun 2013 hampir semua pasar tradisional telah menuju ke pasar yang bersih, nyaman, dan berbudaya. Sebagai kota tujuan wisata pasar tradisional juga merupakan salah satu jendela budaya yang menggambarkan keramahan pedagang dengan para turis-turis. Oleh karena itu bagi masyarakat Kota Sala keberadaan pasar tradisional merupakan kebanggaan utama, ada beberapa pasar tradisional yang bersejarah seperti Pasar Gede, Pasar Klewer maupun Pasar Notoharjo atau pasar klitikan.

Sumbangan terbesar terhadap PDRB di Kota Surakarta adalah sektor perdagangan yaitu 26,71 %. Ini menunjukkan bahwa Surakarta merupakan pusat perdagangan di wilayah sekitarnya.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB juga sering dipakai sebagai ukuran produktivitas serta mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah dalam satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta menunjukkan kecenderungan naik dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi provinsi, yang berkisar pada angka 6 persen. Dominasi sektor perdagangan sebesar 26,71 persen juga menjadi ciri khusus perekonomian Kota Sala yang merupakan kota perdagangan untuk wilayah sekitar.

Pendapatan per kapita dapat mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk. PDRB per kapita Surakarta tahun 2013 sebesar Rp. 27.165.240,- Angka ini lebih tinggi dari PDRB per kapita tahun sebelumnya sebesar Rp. 24.345.150,-

Tiga pilar terpenting penyangga ekonomi Surakarta dipegang oleh sektor Perdagangan (26,71 %), Industri (19,29 %) dan Sektor bangunan (14,39 %). Pertumbuhan ekonomi Surakarta 2013 melaju sebesar 5,89 %. Laju pertumbuhan tersebut lebih lambat dibanding tahun sebelumnya (6,12 %).

PDRB menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta
Tahun 2013 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Berlaku	Konstan 2000
01. Pertanian	6.611,99	2.951,59
01.1. Tanaman Bahan Mkanan	3.944,50	1.612,42
01.2. Tanaman Perkebunan	468,67	258,89
01.3. Peternakan	2.179,73	1.072,78
01.4. Kehutanan	0,00	0,00
01.5. Perikanan	19,09	7,49
02. Pertambangan dan Penggalian	3.002,94	1.764,96
02.1. Penggalian	3.002,94	1.764,96
03. Industri Pengolahan	2.623.767,70	1.404.161,79
04. Listrik, Gas dan Air minum	363.004,58	147.574,83
04.1. Listrik	320.068,88	138.709,33
04.2. Air Bersih	42.935,70	8.865,50
05. Bangunan	1.951.415,83	811.759,49
06. Perdgn, Hotel & Restoran	3.632.165,57	1.687.392,79
06.1. Perdagangan	3.316.765,84	1.531.356,87
06.2. Hotel	109.915,65	51.799,39
06.3. Restoran	205.484,08	104.236,53
07. Pengangkutan & Komunikasi	1.462.927,27	621.610,31
07.1. Pengangkutan	1.061.562,69	437.540,75
07.2. Komunikasi , jasa telekm	401.364,58	184.069,56
08. Keu, Persewaan, Jasa Perush.	1.656.823,06	664.532,30
08.1. Bank	925.793,82	293.122,26
08.2. Lembaga Keu non Bank	250.986,26	142.956,36
08.3. Jasa Penunjang Keuanga	218.966,13	105.265,72
08.4. Sewa Bangunan	247.832,94	116.651,85
08.5. Jasa Perusahaan	13.243,90	6.536,11
09. Jasa-jasa	1.899.877,56	739.206,00
09.1. Pemrnthan Umum, Prthn	1.360.428,62	535.142,30
09.2. Swasta	539.448,94	204.063,70
Produk Domestik Regional Bruto	13.599.596,52	6.080.954,07

Sumber : Jawa Tengah Dalam Angka 2013

Perkembangan PDRB Surakarta

Uraian	2011	2012	2013
PDRB ADHB (milyar Rp)	10.992,97	12.180,56	13.599,60
PDRB ADHK (milyar Rp)	5.411,91	5.742,86	6.080,95
PDRB/kapita ADHB (Ribu Rp)	21.984,54	24.345,15	27.165,24
PDRB/kapita ADHK (Ribu Rp)	10.823,13	11.478,19	12.146,72
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,04	6,12	5,89

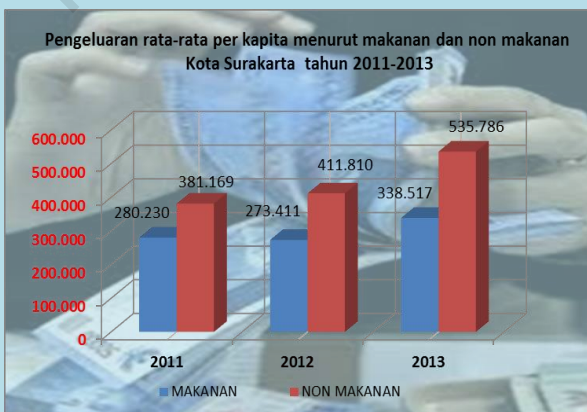
Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan yang terkecil adalah konsumsi umbi-umbian yaitu 0,19 % sedangkan untuk kelompok non makanan terkecil adalah pengeluaran pajak dan asuransi yaitu 1,88 %.

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Tiap bulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kota Surakarta Tahun 2011-2013(rupiah)

Kelompok barang	2011	2012	2013
I. Makanan/Food	280.230	273.411	338.517
01. Padi-padian/Cereals	35.478	40.137	49.694
02. Umbi-umbian/Tubers	1.319	1.312	1.625
03. Ikan/Fish	9.920	9.952	12.322
04. Daging/Meat	12.943	15.694	19.431
05. Telur dan Susu/Eggs and Milk	18.720	21.271	26.337
06. Sayur-sayuran/Vegetables	18.135	16.459	20.379
07. Kacang-kacangan/Legumes	8.263	8.421	10.426
08. Buah-buahan/Fruits	13.401	16.159	20.006
09. Minyak dan Lemak/Oil and Fat	8.355	10.171	12.593
10. Bahan Minuman/Beverage Stuffs	10.354	9.679	11.983
11. Bumbu-bumbuan/Spices	5.267	4.129	5.112
12. Konsumsi Lainnya/Miscellaneous food item	4.512	4.839	5.992
13. Makanan jadi dan Minuman tanpa Minuman ber Alkohol	110.747	92.796	114.893
14. Minuman yang mengandung Alkohol	0	0	0
15. Tembakau dan Sirih	22.816	22.392	27.725
II. Bukan Makanan/Non Food	381.169	411.810	535.786
01. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	156.804	171.848	223.583
02. Barang dan Jasa	147.892	147.057	191.329
03. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	19.289	16.390	21.324
04. Barang Tahan Lama/Durable Goods	37.403	44.887	58.401
05. Pajak dan Asuransi/ Taxes and Insurance	14.959	12.643	16.449
06. Keperluan Pesta dan Upacara/Parties and Ceremonies	4.822	18.984	24.700
Total	661.399	685.221	874.303

Sumber : BPS, Susenas 2013



Indikator kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum selama 3 tahun terakhir tingkat kesejahteraan penduduk Kota Surakarta mengalami peningkatan, pada tahun 2013 mengalami kenaikan lebih baik dibanding tahun 2012.

Perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Pengeluaran kelompok makanan rumah tangga di kota Surakarta pada tahun 2013 yang tertinggi adalah makanan jadi dan minuman tanpa minuman beralkohol (13,14 persen), disusul kelompok padi-padian (5,68 persen). Sedangkan yang paling kecil adalah sub kelompok umbi-umbian yaitu 0,19 persen.

Untuk pengeluaran kelompok non makanan, sub kelompok yang paling tinggi adalah sub kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 25,57 persen, disusul sub kelompok barang dan jasa yaitu 21,88 persen. Sedangkan pengeluaran terkecil pada kelompok ini adalah sub kelompok pajak dan Asuransi sebesar 1,88 persen.

“Di Kota Surakarta rata-rata lama sekolah menempati rangking pertama se Jawa Tengah yaitu 10,53 tahun.”

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar daerah salah satunya adalah indikator sosial dan ekonomi yang dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan penduduknya.

IPM Kota Surakarta berada pada urutan 1 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, posisi tersebut diraih kurun waktu hampir enam tahun terakhir. Dilihat dari pengeluaran perkapita perbulan penduduk kota Surakarta memiliki nilai pengeluaran diatas rata-rata Jawa Tengah. Dan untuk se- eks Karesidenan Surakarta kota Sala pada tahun 2013 memiliki nilai pengeluaran tertinggi yaitu sebesar 661,880 ribu rupiah. Meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 658,920 ribu rupiah. Kurun waktu lima tahun terakhir kota Surakarta selalu di urutan teratas kecuali pada tahun 2010 nilai pengeluaran Kabupaten Sukoharjo melebihi Kota Surakarta.

Kota Surakarta di tahun 2013 memiliki angka IPM 79,10, angka ini lebih tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir angka IPM di Kota Surakarta selalu mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kondisi kesejahteraan di tingkat masyarakat.

Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita Se Wilayah eks karesidenan Surakarta Tahun 2009-2013

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)					Pengeluaran Perkapita disesuaikan (Ribuan)				
	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
Boyolali	70,30	70,37	70,43	70,49	70,71	629,49	632,00	632,19	634,86	637,53
Klaten	71,33	71,50	71,67	71,84	72,16	643,92	644,21	646,39	649,49	652,61
Sukoharjo	70,17	70,23	70,29	70,36	70,64	644,60	656,94	649,96	652,39	654,95
Wonogiri	72,21	72,28	72,35	72,42	72,82	644,24	647,21	649,51	653,07	655,31
Karanganyar	72,13	72,20	72,28	72,36	72,56	647,87	647,94	649,70	651,05	654,01
Sragen	72,37	72,56	72,75	72,95	73,05	627,15	628,04	630,61	633,90	637,91
Surakarta	72,07	72,17	72,25	72,35	72,75	648,23	652,43	655,77	658,92	661,88
Jawa Tengah	71,25	71,40	71,55	71,70	71,97	636,39	637,27	640,41	643,53	646,44

Sumber : BPS RI, 2013

Rata-rata lama sekolah dan Angka melek huruf Se Eks Karesidenan Surakarta tahun 2009-2013

Kabupaten/ Kota	Rata-rata lamanya sekolah (tahun)					Angka melek huruf (%)				
	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
Boyolali	7,29	7,39	7,42	7,43	7,46	85,97	85,97	87,96	87,97	88,12
Klaten	7,93	8,27	8,28	8,31	8,33	89,70	89,90	89,92	89,93	90,01
Sukoharjo	8,36	8,36	8,52	8,53	8,82	90,38	90,69	90,72	90,73	91,36
Wonogiri	6,29	6,32	6,35	6,65	6,71	82,14	82,18	83,50	84,32	84,60
Karanganyar	7,17	7,39	7,41	8,27	8,27	84,96	89,91	88,90	88,95	90,32
Sragen	6,88	6,99	7,02	7,22	7,34	81,54	84,36	84,41	84,41	84,49
Surakarta	10,32	10,32	10,32	10,49	10,53	96,67	96,68	96,71	96,73	96,87
Jawa Tengah	7,07	7,24	7,29	7,39	7,43	89,46	89,95	90,34	90,45	91,71

Sumber : BPS RI, 2013

Indeks Pembangunan Manusia se Wilayah eks Karesidenan Surakarta Tahun 2009-2013

Kabupaten/ Kota	IPM					Peringkat Provinsi				
	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
Boyolali	70,44	70,72	71,25	71,50	71,88	26	27	28	28	32
Klaten	73,41	73,83	74,10	74,46	74,91	9	9	9	10	11
Sukoharjo	73,29	73,57	73,97	74,21	74,91	10	10	10	11	10
Wonogiri	71,04	71,33	71,86	72,59	73,09	22	23	23	22	23
Karanganyar	72,55	73,19	73,82	74,62	75,27	13	11	11	9	7
Sragen	70,27	71,00	71,33	71,85	72,31	27	25	25	25	25
Surakarta	77,49	77,86	78,18	78,60	79,10	1	1	1	1	1
Jawa Tengah	72,10	72,5	72,94	73,36	74,05					

Sumber : BPS RI, 2013

TABEL-TABEL

<https://surakartakota.bps.go.id>

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2010-2013 KOTA SUARAKARTA

Rincian	APBD 2010	APBD 2011	APBD 2012	APBD 2013
A. PENDAPATAN				
1. BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	113.977.007.541,85	181.096.816.152,00	231.672.100.429,00	298.400.846.632,00
a. Pajak daerah	61.641.623.410,00	118.816.234.506,00	151.905.454.913,00	193.906.210.948,00
b. Retribusi daerah	41.588.097.172,00	47.676.386.160,00	55.056.791.081,00	64.767.799.578,00
c. Hasil pengln kekayaan drh yg dipisahkan	4.984.197.541,00	4.464.830.924,00	5.118.469.295,00	8.244.980.845,00
d. Lain-lain PAD yang sah	5.763.089.418,85	10.139.364.562,00	19.591.385.140,00	31.481.855.261,00
2. BAGIAN DANA PERIMBANGAN	610.715.857.616,00	665.382.437.776,00	710.269.783.706,00	750.066.765.441,00
a. Dana bg hsl pjg/bg hasil bkn pajak	82.149.324.216,00	70.007.968.336,00	86.074.776.706,00	57.526.347.441,00
b. Dana alokasi umum	499.448.133.400,00	560.479.369.440,00	595.222.827.000,00	659.647.382.000,00
c. Dana alokasi khusus	29.118.400.000,00	34.895.100.000,00	28.972.180.000,00	32.893.036.000,00
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	133.852.102.214,00	183.044.434.601,00	297.509.538.382,00	336.537.494.435,00
a. Hibah	2.000.000.000,00	4.697.159.200,00	1.331.870.800,00	2.126.000.000,00
b. Dana darurat	-	-	-	-
c. Dana bg hsl pjg dr Prop & Pemda lainnya	47.953.758.943,00	70.557.462.064,00	96.254.550.582,00	95.630.535.435,00
d. Dana penyesuaian dan otonomi khusus	60.150.000.112,00	84.133.918.000,00	175.527.411.000,00	218.373.319.000,00
e. Bantuan keu dr Propatau Pemda lainnya	23.748.343.159,00	23.655.895.337,00	24.395.706.000,00	20.407.640.000,00
f. Lain-lain pendapatan daerah yang sah	-	-	-	-
Total Pendapatan	858.544.967.371,85	1.029.523.688.529,00	1.239.451.422.517,00	1.385.005.106.508,00
B. BELANJA				
1. Belanja Tidak Langsung	599.515.928.649,60	668.505.644.379,00	748.893.838.918,00	900.171.306.795,00
a. Belanja Pegawai	520.436.276.027,60	582.126.262.859,00	663.857.081.094,00	781.349.385.472,00
b. Belanja Bunga	2.326.912.038,00	1.864.595.060,00	2.630.068.948,00	3.011.103.582,00
c. Belanja Subsidi	-	-	-	-
d. Belanja Hibah	59.424.399.322,00	77.688.165.120,00	81.431.900.250,00	114.277.841.058,00
e. Belanja Bantuan sosial	5.816.025.035,00	5.891.910.500,00	144.500.000,00	197.933.087,00
f. Belanja Bg hsl kpd Prop dan Pemdes	-	-	-	-
g. Belanja Bntn keu pd Prop dan Pemdes	10.688.841.227,00	690.515.840,00	690.515.376,00	690.515.376,00
h. Belanja tidak terduga	823.475.000,00	244.195.000,00	139.773.250,00	644.528.220,00
2. Belanja Langsung	226.342.571.822,65	314.140.310.359,00	396.277.058.183,00	523.680.960.900,00
a. Belanja Pegawai	27.225.361.619,00	34.426.626.374,00	34.529.693.915,00	48.547.410.395,00
b. Belanja Barang dan jasa	119.354.711.919,65	151.270.535.022,00	175.597.070.413,00	230.158.026.782,00
c. Belanja Modal	79.762.498.284,00	128.443.148.963,00	186.150.293.855,00	244.975.523.723,00
Total Belanja	825.858.500.472,25	982.645.954.738,00	1.145.170.897.101,00	1.423.852.267.695,00
C. PEMBIAYAAN				
1. PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	21.076.048.635,40	56.684.600.172,00	129.017.174.754,00	206.628.228.259,00
2. PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	9.771.777.066,00	7.856.072.718,00	20.992.537.820,00	52.801.852.734,00
Total Pembiayaan Neto	11.304.271.569,40	48.828.527.454,00	108.024.636.934,00	153.826.375.525,00

Sumber :Surakarta Dalam Angka 2013

**Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Tingkat Kepadatan
Tiap Kecamatan di Kota Surakarta 2013**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i>	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio (%)</i>
		<i>Number of Population</i>			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laweyan	8,64	53.712	55.860	109.572	96,15
Serengan	3,19	29.885	31.072	60.957	96,18
Pasar Kliwon	4,82	44.329	46.167	90.496	96,02
Jebres	12,58	73.251	74.305	147.556	98,58
Banjarsari	14,81	88.069	90.328	178.397	97,50
Kota	44,04	289.246	297.732	586.978	97,15

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

**Banyaknya Kelurahan, RT, RW dan Kepala Keluarga
di Surakarta Tahun 2013**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	RT	RW	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LAWEYAN	11	458	105	29.895
2	SERENGAN	7	312	72	16.686
3	PASAR KLIWON	9	424	100	25.058
4	JEBRES	11	641	149	43.179
5	BANJARSARI	13	874	175	52.053
JUMLAH TOTAL		51	2.709	601	166.871

Sumber : Surakarta dalam Angka 2013

Rata-rata curah hujan dan hari hujan
di Kota Surakarta Th.2013

Bulan	Curah hujan (mm)	Hari hujan (hari)	Kelembaban (%)	Suhu Udara (°C)
Januari	14,10	25,00	88,0	26,20
Pebruari	13,20	21,00	86,0	26,50
Maret	5,70	17,00	84,0	27,00
April	11,40	17,00	83,0	27,40
Mei	7,50	10,00	83,0	27,30
Juni	6,10	12,00	84,0	26,80
Juli	3,20	10,00	77,0	26,40
Agustus	0,10	2,00	69,0	26,40
September	-	-	64,0	27,50
Oktober	6,60	10,00	68,0	28,50
Nopember	7,40	16,00	78,0	27,20
Desember	11,00	22,00	82,0	26,50

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2013

Penduduk Kota Surakarta Menurut Kelompok Umur

Kota Surakarta Tahun 2013

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (L+P)
0 - 4	18.804	17.252	36.056
5 - 9	18.909	18.760	37.669
10 - 14	19.596	20.471	40.067
15 - 19	21.399	21.986	43.385
20 - 24	23.738	23.602	47.340
25 - 29	21.753	22.345	44.098
30 - 34	19.502	20.249	39.751
35 - 39	18.817	19.508	38.325
40 - 44	17.601	19.386	36.987
45 - 49	16.670	18.831	35.501
50 - 54	15.792	17.498	33.290
55 - 59	12.837	13.491	26.328
60 - 64	8.162	8.719	16.881
65 +	13.402	18.745	32.147
Jumlah	246.982	260.843	507.825

Sumber : Monografi, Surakarta Dalam Angka 2012

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Usia Kerja
dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2013

Penduduk Usia Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	158.558	121.395	279.953
- Bekerja	147.983	111.881	259.864
- Pengangguran	10.575	9.514	20.089
Bukan Angkatan Kerja	26.795	79.036	105.831
- Sekolah	9.095	22.889	31.984
- Mengurus Rumah Tangga	7.826	50.579	58.405
- Lainnya	9.874	5.568	15.442
Jumlah	185.353	200.431	385.784

Sumber :BPS Sakernas 2013

Persentase Penduduk wanita 15-49 tahun
berstatus kawin dan alat/cara KB
yang sedang dipakai di Kota Surakarta

No.	Alat/cara KB	2012	2013
1	MOW/Tubektomi	4	3
2	MOP/Vasektomi	0	2
3	AKDR/IUD/Spiral	22	21
4	Suntikan KB	39	45
5	Susuk KB	4	1
6	Pil KB	15	10
7	Kondom/Karet	5	7
8	Intravag/tissue	0	0
9	Kondom wanita	1	0
10	Tradisional	10	11
Jumlah		100,00	100,00

Sumber : Susenas 2013

**Posisi Pinjaman Masyarakat Menurut Sektor Ekonomi
di Kota Surakarta Tahun 2010-2013**

Uraian	2010	2011	2012	2013
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	4.859.347	6.336.482	9.352.556	11.897.635
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	40.555	102.010	227.395	250.558
Pertambangan dan Penggalian	8.499	11.152	3.371	12.581
Industri Pengolahan	1.724.503	2.404.555	3.823.526	5.020.309
Listrik, Gas dan Air Bersih	4.219	3.923	6.658	16.268
Konstruksi	106.377	220.956	513.519	458.439
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.391.032	2.762.770	3.639.019	4.723.880
Pengangkutan dan Komunikasi	32.447	35.589	53.861	88.907
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	299.447	297.031	220.431	255.569
Jasa-jasa	252.269	498.496	864.776	1.071.125
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	2.097.758	2.817.213	3.484.458	4.699.061
Rumah Tinggal	521.590	687.604	911.911	1.193.779
Flat dan Apartemen	5.965	9.775	19.889	34.458
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	76.106	135.235	131.553	132.987
Kendaraan Bermotor	516.308	556.199	526.426	464.557
Lainnya	977.789	1.428.400	1.894.678	2.873.279

Sumber : BI Solo

**Posisi Simpanan Masyarakat Menurut Jenis Simpanan
di Kota Surakarta Tahun 2010-2013 (juta Rp)**

Uraian	2010	2011	2012	2013	
Giro	Nominal	2.052.248	2.200.976	3.084.932	3.901.583
	Rekening(satuan)	13.906	14.428	15.305	17.120
Simpanan Berjangka	Nominal	6.222.050	7.571.421	7.405.338	9.843.514
	Rekening(satuan)	29.139	32.788	34.377	37.758
Tabungan	Nominal	5.814.725	7.699.781	9.505.390	10.872.362
	Rekening(satuan)	765.980	906.063	1.044.805	1.237.136
Jumlah		14.089.024	17.472.178	19.995.660	24.617.459

Sumber : BI Solo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA SURAKARTA
ADHB DAN ADHK 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2011 - 2013 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	ATAS DASAR HARGA BERLAKU			ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
1. PERTANIAN	5.927,58	6.205,92	6.611,99	2.911,03	2.912,43	2.951,59
a. Tanaman Bahan Makanan	3.553,64	3.734,50	3.944,50	1.613,51	1.613,29	1.612,42
b. Tanaman Perkebunan	447,29	453,67	468,67	261,95	259,08	258,89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.909,46	1.999,73	2.179,73	1.028,29	1.032,78	1.072,78
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan	17,19	18,01	19,09	7,28	7,28	7,49
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3.010,49	3.009,79	3.002,94	1.809,03	1.789,64	1.764,96
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	3.010,49	3.009,79	3.002,94	1.809,03	1.789,64	1.764,96
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.233.247,76	2.390.894,46	2.623.767,70	1.312.945,81	1.349.967,23	1.404.161,79
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	2.233.247,76	2.390.894,46	2.623.767,70	1.312.945,81	1.349.967,23	1.404.161,79
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	991.016,02	1.050.972,62	1.151.652,91	574.513,67	591.213,36	617.611,54
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	379.594,32	421.390,18	471.390,18	214.723,38	224.477,98	234.198,98
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	131.726,21	141.024,87	150.953,76	79.806,77	82.057,10	83.653,93
4. Kertas dan Barang Cetakan	244.908,95	261.197,26	288.796,28	156.126,42	161.128,75	169.141,79
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	18.195,40	19.479,83	21.770,75	10.770,16	10.973,85	11.333,84
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	38.435,32	40.148,50	43.948,50	23.811,80	24.283,23	25.367,15
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	119.881,81	131.344,36	144.158,66	81.734,62	83.039,31	85.340,89
9. Barang lainnya	309.489,73	325.336,85	351.096,66	171.458,99	172.793,66	177.513,66
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	287.576,62	317.497,14	363.004,58	128.648,33	137.673,24	147.574,83
a. Listrik	250.735,64	277.323,09	320.068,88	120.631,74	129.094,27	138.709,33
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	36.840,98	40.174,05	42.935,70	8.016,59	8.578,97	8.865,50
5. KONSTRUKSI	1.584.659,42	1.758.189,55	1.951.415,83	717.165,29	765.569,54	811.759,49
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2.885.293,49	3.187.324,12	3.632.165,57	1.466.845,97	1.569.512,38	1.687.392,79
a. Perdagangan Besar & Eceran	2.622.179,91	2.902.314,39	3.316.765,84	1.325.493,23	1.422.120,37	1.531.356,87
b. Hotel	92.027,72	100.525,65	109.915,65	46.346,12	49.239,39	51.799,39
c. Restoran	171.085,86	184.484,08	205.484,08	95.006,62	98.152,63	104.236,53
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.206.106,83	1.323.255,69	1.462.927,27	549.760,87	585.690,23	621.610,31
a. Pengangkutan	867.723,40	951.028,21	1.061.562,69	384.941,67	410.612,17	437.540,75
1. Angkutan Jalan Rel	32.866,21	34.904,82	36.101,92	16.660,62	16.673,71	16.533,71
2. Angkutan Jalan Raya	723.946,02	797.283,12	893.034,50	313.130,48	337.020,54	361.031,54
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	110.911,17	118.840,27	132.426,27	55.150,57	56.917,92	59.975,50
b. Komunikasi	338.383,43	372.227,48	401.364,58	164.819,20	175.078,06	184.069,56
1. Pos dan Telekomunikasi	250.442,66	272.621,09	293.861,24	115.308,59	122.185,36	128.360,45
2. Jasa Penunjang Komunikasi	87.940,77	99.606,39	107.503,34	49.510,61	52.892,69	55.709,11
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	1.282.678,53	1.449.258,72	1.656.823,06	567.860,94	615.432,99	664.532,30
a. Bank	703.653,12	796.615,48	925.793,82	247.087,47	268.815,86	293.122,26
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	197.741,08	220.986,26	250.986,26	124.399,34	133.705,36	142.956,36
c. Jasa Penunjang Keuangan	160.166,88	187.660,13	218.966,13	86.747,25	95.761,32	105.265,72
d. Real Estat	210.148,81	232.132,94	247.832,94	103.794,59	110.997,92	116.651,85
e. Jasa Perusahaan	10.968,64	11.863,90	13.243,90	5.832,31	6.152,53	6.536,11
9. JASA-JASA	1.504.470,47	1.744.923,26	1.899.877,56	663.965,04	714.313,62	739.206,00
a. Pemerintahan Umum	1.046.956,89	1.246.478,38	1.360.428,62	476.920,63	517.285,60	535.142,30
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	1.046.956,89	1.246.478,38	1.360.428,62	476.920,63	517.285,60	535.142,30
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	457.513,58	498.444,89	539.448,94	187.044,41	197.028,02	204.063,70
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	261.346,07	280.441,70	303.411,94	124.655,95	130.108,63	134.390,54
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	13.124,39	15.784,22	17.082,69	6.093,78	6.855,88	7.386,77
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	183.043,12	202.218,97	218.954,31	56.294,68	60.063,51	62.286,38
PDRB	10.992.971,19	12.180.558,66	13.599.596,52	5.411.912,32	5.742.861,31	6.080.954,07

**Garis Kemiskinan dan Presentase
Penduduk miskin Kota Surakarta Tahun 2002-2013**

Tahun	garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2002	108.771,00	14,23
2003	131.084,00	15,00
2004	154.749,00	13,72
2005	169.956,00	13,34
2006	183.766,00	15,21
2007	196.959,00	13,64
2008	236.751,00	16,13
2009	286.158,00	14,99
2010	306.584,00	13,98
2011	326.233,00	12,91
2012	361.517,00	12,00
2013	403.121,00	11,74

Sumber : BPS RI

**Pemerataan Pendapatan penduduk
menurut nilai Gini se eks Karesidenan Surakarta Tahun 2010-2012**

Kabupaten/ Kota	Gini Ratio		
	2010	2011	2012
Boyolali	0,2716	0,3611	0,3843
Klaten	0,2523	0,3177	0,3332
Sukoharjo	0,2985	0,3293	0,3524
Wonogiri	0,2934	0,3539	0,3224
Karanganyar	0,2879	0,3714	0,3971
Sragen	0,2781	0,3453	0,3679
Surakarta	0,3381	0,3323	0,3713

Sumber : BPS RI, 2012, data 2013 belum tersedia

<https://surakartakota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA

Jl. P. Lumban Tobing No. 6 Pasar LegiSetabelan

Telp. (0271)635428 Email : bps3372@mailhost.bps.go.id

Website : www.surakartakota.bps.go.id